

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai Peran Pengelola Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di TBM Sukamulya Cerdas Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cinambo ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Pengelola TBM Sukamulya Cerdas Dalam Optimalisasi Minat Baca Masyarakat

Pengelolaan program yang dilakukan oleh TBM Sukamulya Cerdas menggunakan langkah-langkah yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan/ kontrol dan penilaian/ evaluasi. Pada tahap perencanaan, kegiatan yang dilakukan yaitu, mengidentifikasi *need assesment* dalam meningkatkan minat baca masyarakat di TBM Sukamulya Cerdas, kemudian merancang program dan kegiatan yang sesuai dalam upaya meningkatkan minat baca pengguna, selanjutnya menentukan jaringan kemitraan yang akan diikutsertakan demi kelancaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, merumuskan biaya operasional yang akan digunakan pada program dan kegiatan serta melakukan perekrutan pengelola dan juga sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Langkah berikutnya adalah pengorganisasian, yaitu mengumpulkan pengelola untuk menjabarkan program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan minat baca pengguna serta pembagian tugas kerja dan *job description* bagi pengelola agar pengelola paham akan tugas-tugasnya sehingga program dan kegiatan di TBM dapat berjalan dengan lancar. Setelah pengorganisasian langkah selanjutnya yaitu

pelaksanaan. Kegiatan dalam pelaksanaan meliputi: prosedur yang digunakan dalam program dan kegiatan TBM, program dan kegiatan penunjang lainnya serta sosialisasi program dan kegiatan TBM.

Langkah selanjutnya adalah pengawasan yang berupa supervisi dan monitoring. Pengawasan dilakukan agar program dan kegiatan yang dilakukan oleh TBM dapat berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Sedangkan supervisi dan monitoring dilakukan terhadap pengelola program dan kegiatan TBM. Langkah terakhir dalam pengelolaan TBM Sukamulya Cerdas yaitu penilaian/ evaluasi. Penilaian/ evaluasi dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan atau keefektifan program dan kegiatan yang dilakukan oleh TBM, namun tidak hanya hal tersebut saja, penilaian/ evaluasi yang dilakukan oleh TBM pada fasilitas, sarana prasarana, bahan bacaan, serta jumlah pengunjung. Secara keseluruhan langkah-langkah pengelolaan yang dilakukan oleh TBM Sukamulya Cerdas bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di sekitar Kecamatan Cinambo Kelurahan Sukamulya Kota Bandung.

2. Cara Pengelola TBM Sukamulya Cerdas Dalam Optimalisasi Minat Baca Masyarakat

Langkah-langkah yang dilakukan oleh TBM dalam memotivasi masyarakat dan pengguna dilakukan dengan mensosialisasikan TBM ke seluruh kalangan lapisan masyarakat. Dimulai dari masyarakat sekitar, tokoh masyarakat, aparatur pemerintahan setempat, kader PKK, DKM Masjid serta Karang Taruna sekitar Kecamatan Cinambo. Pengelola beranggapan bahwa dengan merangkul semua lapisan masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian, rasa memiliki terhadap TBM, sehingga cita-cita dalam rangka menumbuhkembangkan budaya baca di masyarakat dapat tercapai.

Sasaran dari TBM tidak hanya anak-anak tapi juga sampai lansia, hal tersebut diwujudkan dengan membuat pojok baca disetiap PAUD di sekitar wilayah Kecamatan Cinambo, sehingga dapat menumbuhkembangkan minat baca sejak dini. Kegiatan lain yang diadakan oleh TBM yaitu latihan angklung dan menyanyi, lomba-lomba mendongeng, pidato, membaca puisi menceritakan isi bacaan pada hari kartini maupun hari besar nasional yang berhubungan dengan pendidikan. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk melatih percaya diri, berani tampil di depan umum, serta menumbuhkembangkan minat baca pengguna.

TBM juga bekerjasama dengan pelaku usaha *home industry* dalam mengemas produk dengan kemasan yang bagus dan memiliki harga jual yang tinggi sehingga menguntungkan dan timbal baliknya pelaku *home industry* tersebut sering datang untuk sekedar membaca ataupun diskusi dengan pengelola. Agenda tahunan yang rutin diadakan oleh TBM yaitu bakti sosial berupa pembagian sembako gratis, sunatan masal, dan pemeriksaan kesehatan gratis. TBM merangkul para donatur dari pengusaha-pengusaha sekitar Kecamatan Cinambo untuk bekerjasama mengadakan acara bakti sosial tersebut dalam rangka membantu yang tidak mampu serta mensosialisasikan mengenai program dan kegiatan yang dilakukan oleh TBM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan serta grafik pengunjung dan peminjam, dapat menjadi tolak ukur bahwa minat baca masyarakat sekitar yang telah mengakses TBM meningkat secara signifikan walaupun bertahap. Para informan berpendapat, setelah mereka mengakses TBM minat baca mereka meningkat dan lebih termotivasi dengan banyaknya bahan bacaan serta prograam kegiatan dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk kembali mengakses TBM. Dengan mengakses TBM banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh pengguna, salah satunya menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang

dapat dipakai bagi kesejahteraan hidupnya untuk dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat TBM Sukamulya Cerdas Dalam Optimalisasi Minat Baca Masyarakat

Berdasarkan dari hasil jawaban para informan mengenai faktor pendukung dan penghambat TBM Sukamulya Cerdas dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat, dapat kita lihat bahwa diperlukan penanganan khusus dari pihak pengelola dalam menjaga dan memelihara fasilitas, sarana, bahan bacaan, serta memberikan pemahaman kepada pengunjung agar mau merawat dan menjaga sebaik mungkin sebagai bentuk kepedulian terhadap TBM. Terpeliharanya fasilitas, sarana prasarana dan bahan bacaan dapat meningkatkan minat baca masyarakat untuk berkunjung dan mengakses TBM serta kelancaran suatu kegiatan. Masih kurangnya pengelola juga menjadi salah satu penghambat jalannya kegiatan di TBM. Pembuatan kotak kritik dan saran sangat berguna bagi TBM untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan yang terdapat pada TBM. Sehingga para pengelola dapat menemukan masalah atau penghambat dalam jalannya kegiatan di TBM. Kemudian dilakukan diskusi bersama dengan para pengelola untuk membahas dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian hal-hal yang menjadi kekurangan atau penghambat dapat segera ditindak lanjuti.

B. Saran

1. Perlunya diadakan kegiatan-kegiatan lain yang edukatif dengan tema dan bentuk bervariasi agar lebih menarik minat baca masyarakat sambil mensosialisasikan TBM dan budaya baca pada acara tersebut.

2. Penambahan koleksi bahan bacaan khususnya yang berhubungan dengan keterampilan dan berwirausaha sangat diperlukan, sehingga bagi para pelaku usaha *home industry* dapat menambah jenis usahanya serta terus menerus berkunjung ke TBM.
3. Pengelola TBM sebaiknya membuat kebijakan peminjaman seperti, jika sering meminjam atau tepat waktu pada pengembalian buku dapat tambahan waktu lebih dari peminjaman sebelumnya dan menerapkan sistem peminjaman dengan menggunakan kartu anggota untuk meminimalisir kehilangan koleksi buku dan bahan bacaan lainnya.
4. Diperlukan penambahan pengelola dan juga pelatihan bagi pengelola baru agar pemahaman pengelola mengenai tugas-tugasnya sesuai petunjuk teknis pengelolaan TBM. Sehingga program dan kegiatan TBM dapat lebih bervariasi dan kreatif sehingga budaya baca masyarakat dapat tercapai.
5. Bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih jauh mengenai peran pengelola dalam meningkatkan minat baca masyarakat, diharapkan dapat lebih mampu lagi mengkaji mengenai peran pengelola dalam meningkatkan minat baca masyarakat.